



**SOSIALISASI PEMANFAATAN *ONLINE MARKETPLACE* UNTUK
PERLUASAN PELANGGAN DI DESA SRI KUNCORO BENGKULU
TENGAH**

¹Azansyah, ²Merri Anitasari, ³Handoko Hadiyanto

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

¹azansyah@unib.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<p><i>Online marketplace provides convenience for business actors to expand their product market more cheaply and effectively. To be able to sell products in the Online marketplace, business actors need to have an account on the marketplace. Desa Sri Kuncoro, which is a developing village, needs to improve itself more quickly to achieve the status of a developed village. One way is to increase product or business sales through an Online marketplace. The purpose of this service activity is to provide a better understanding for the people of Desa Sri Kuncoro regarding the use of online market places to increase their businesses. The results of the activity stated that the Desa Sri Kuncoro Community had understanding, knowledge and skills in using the Online marketplace.</i></p> <p>Keywords : <i>Online marketplace, Sri Kuncoro, Produk, Usaha</i></p>	<p>Korespondensi : Azansyah azansyah@unib.ac.id</p>

PENDAHULUAN

Peningkatan usaha dapat dilakukan oleh pelaku usaha dengan memperluas cakupan pasar produk mereka. Dengan peningkatan pasar maka penjualan atas produk dapat meningkat dan selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan usaha. *Online marketplace* menyediakan kemudahan bagi pelaku usaha untuk memperluas pasar produk mereka dengan lebih murah dan efektif. Untuk dapat menjual produk di *Online marketplace* pelaku usaha perlu untuk memiliki akun di *marketplace* tersebut. Proses pendaftaran untuk memperoleh akun di *online marketplace* relatif sederhana dan muda. Sehingga pelaku usaha dapat menggunakan media *online marketplace* untuk mendukung perkembangan usaha mereka.

Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 72,8 juta dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 123 juta (kominfo, 2019). Perkembangan penggunaan internet dan transaksi *online* yang pesat di Indonesia tentu memberikan peluang yang besar bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan sarana ini guna memperluas pasar mereka. Sekali mereka mengunggah produk mereka ke *online marketplace* maka jutaan orang yang berpotensi untuk melihat dan membeli produk mereka.

Desa Sri Kuncoro terletak di Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Desa Sri Kuncoro memiliki keunggulan lokasi yang terletak di jalan lintas Tugu Hiu Pasar Pedati. Desa Sri Kuncoro sangat dekat dengan Kota Bengkulu meskipun termasuk Kabupaten Bengkulu Tengah. Desa Sri Kuncoro termasuk desa berkembang di Kecamatan Pondok Kelapa bersama dengan dua belas desa lainnya (BPS,2018). Selain desa berkembang, desa di Kecamatan Pondok Kelapa ada empat desa yang termasuk maju. Hal ini menunjukkan bahwa desa ini harus lebih produktif dan lebih giat membangun untuk mencapai status desa maju.

Desa Sri Kuncoro merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Sri Kuncoro secara administratif memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Srikaton dan Desa Panca Mukti
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Bentiring Permai

3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bintang Selatan

4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pekik Nyaring

Desa Sri Kuncoro beriklim tropis dengan keadaan suhu rata-rata 28 °C yang terdiri dari dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Jarak wilayah Desa Sri Kuncoro ke ibukota kecamatan adalah 3 KM, lama jarak yang ditempuh ke ibukota kecamatan sekitar 15 menit dan biasanya para warga menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi sehari-hari. Sementara itu, jarak Desa Sri Kuncoro ke ibukota kabupaten adalah 35 KM, waktu yang ditempuh adalah ± 1 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor. Jarak wilayah desa ke ibukota provinsi adalah 11 KM dengan lama jarak tempuh ke ibukota provinsi adalah ± 30 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Desa Sri Kuncoro yang termasuk desa berkembang sehingga perlu meningkatkan diri lebih cepat untuk dapat mencapai status desa maju, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan usaha mereka. Untuk meningkatkan usaha tersebut diperlukan perluasan konsumen terhadap produk yang mereka produksi sehingga mereka dapat melakukan ekspansi usaha. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat Desa Sri Kuncoro mengenai pemanfaatan *online marketplace* untuk meningkatkan usaha yang mereka miliki. Setelah mengikuti kegiatan ini masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan secara optimal *online marketplace* untuk kepentingan usaha mereka

METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan

Tim melakukan observasi dan survei ke Desa Sri Kuncoro untuk melihat situasi dan kondisi desa secara langsung, selain itu tim pengabdian juga memanfaatkan data sekunder mengenai kondisi kecamatan dan desa terkait. Selanjut tim mengurus izin kepada pihak aparat desa mengenai kegiatan pengabdian yang dilakukan

sehingga ada kesepaham antara tim pengabdian dengan aparat dan masyarakat desa.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan kegiatan seperti lokasi, peralatan untuk presentasi, *hardcopy* materi sosialisasi, konsumsi, uang transportasi, dan daftar hadir. Sedangkan tahap inti kegiatan terdiri dari

1) Penyampai materi

Pada tahapan ini narasumber menyampaikan materi mengenai pemanfaatan *Online marketplace* untuk kemajuan usaha. Sehingga tercapainya pemahaman yang tepat mengenai materi.

2) Diskusi

Guna memberikan kesempatan bagi peserta untuk mencari tahu lebih jauh mengenai materi yang disampaikan dan mengkonfirmasi mengenai hal-hal yang masih kurang dipahami dengan baik. Sehingga diharapkan peserta dapat meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan *Online marketplace* untuk pengembangan usaha mereka. Kegiatan ini diberikan kepada masyarakat yang telah dapat menggunakan internet baik melalui handphone maupun perangkat yang lain sehingga pelatihan ini menjadi lebih efektif dan jumlah peserta dibatasi maksimal sebanyak 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan *online marketplace* oleh masyarakat Desa Sri Kuncoro. Peningkatan pemanfaatan *online marketplace* oleh masyarakat dapat memperluas pasar dari produk mereka. Peningkatan pasar dari produk mereka pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan usaha mereka. Peningkatan keuntungan tersebut pada akhirnya dapat mengembangkan usaha dan kesejahteraan mereka.



Gambar 1. Tim Pengabdian Memaparkan Sosialisasi Tentang Pemanfaatan *Online marketplace*

Sumber : Dokumentasi foto, 2019

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang merupakan investasi modal manusia. Modal manusia merupakan faktor utama penentu kemampuan masyarakat dalam memproduksi barang dan jasa. Kemampuan memproduksi barang dan jasa adalah penentu tingkat kesejahteraan suatu bangsa (Mankiw, 2016). Sehingga kegiatan-kegiatan yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat perlu untuk terus dikembangkan.



Gambar 2. Masyarakat Desa Sri Kuncoro sedang Mendengarkan Sosialisasi

Sumber : Dokumentasi foto, 2019

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan masyarakat sangat penting. Kualitas sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menentukan produktivitas. Produktivitas adalah kunci peningkatan kemakmuran suatu bangsa. Desa Sri Kuncoro dapat meningkatkan pemanfaatan *online marketplace* oleh masyarakat guna memaksimalkan dan memperluas jangkauan pasar dari produk yang ditawarkan pada konsumen melalui media digital. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan secara optimal metode *online marketplace* untuk kepentingan usaha masyarakat Desa Sri Kuncoro, Bengkulu Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.(2018). *Data Kecamatan Pondok Kelapa dalam Angka 2018* : BPS Bengkulu
- _____. (2019). https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media, diakses pada tanggal 24 juni 2019
- Mankiw N.G. (2016). *Principles of Economics*. Eight Edition,Cengage Learning : Boston
- Moore B., Akib K., Sugden S.(2018) *E-Commerce In Indonesia: A guide for Australian Business*